

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan usulan alternatif yang telah penulis lakukan dalam rangka meningkatkan kinerja ruas jalan Raya Mranggen, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jalan Raya Mranggen memiliki permasalahan terhadap parkir, kurangnya fasilitas pejalan kaki, dan jarak fasilitas putar balik yang berdekatan sehingga berpengaruh terhadap kinerja ruas jalan. Kinerja ruas Jalan Raya Mranggen dilihat dari tingkat pelayanan untuk arah keluar masuk kategori "E" dan arah masuk "D". Tingkat pelayanan yang digunakan berdasarkan derajat kejenuhan yang dihasilkan yaitu untuk arah keluar 0,88 dan arah masuk 0,79.
2. Usulan yang diterapkan untuk jangka pendek adalah usulan 1 berupa penambahan parkir *offstreet* dan penambahan fasilitas penyebrangan jalan berupa *pelican crossing*. Selanjutnya, agar peningkatan kinerja ruas jalan menjadi lebih optimal perlu dilakukan usulan 2 yaitu penerapan usulan 1 ditambah rekayasa fasilitas putar balik dengan hanya *U-Turn 1* dan *U-Turn 6* yang dibuka. Pada *U-Turn 1* dilakukan pelebaran bukaan median dari 12 meter menjadi 24 meter dan membuka jalur *bypass* di depan Pasar Mranggen. Hal itu, berpengaruh terhadap lebar jalan arah masuk menjadi 9 meter dan lebar median menuju akses putar balik *U-Turn 1* menjadi 1,62 meter. Sedangkan, *U-Turn 6* menjadi tipe tunggal dan lebar bukaan awal 13 meter menjadi 10 meter.
3. Perbandingan kondisi eksisting dengan kedua usulan yang diberikan terdapat pada peningkatan kinerja jalan yang dilihat dari tingkat pelayanan. Usulan 1 tetap pada kategori tingkat pelayanan untuk

arah keluar "E" dan arah masuk "D", namun derajat kejenuhan menurun menjadi 0,86 untuk arah keluar dan arah masuk 0,77. Usulan 2 terjadi peningkatan terhadap tingkat pelayanan untuk arah keluar menjadi kategori "D" dan arah masuk "D". Perubahan itu terjadi akibat turunnya derajat kejenuhan untuk arah keluar menjadi 0,83 dan arah masuk 0,82.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian penulis, maka dapat dilakukan beberapa saran agar usulan yang diterapkan dapat berjalan secara optimal yaitu:

1. Dilakukan perubahan geometrik pada U-Turn 1 yang terletak di depan Pasar Mranggen dengan membuka jalur *bypass* sepanjang 110 meter. Hal itu berdampak pada peningkatan lebar jalur masuk yang awalnya 6 meter menjadi 9 meter. Pembukaan jalan lambat dapat mendukung dalam penambahan lebar median putar balik menjadi 1,62 meter sehingga memenuhi standar minimal.
2. Perlunya penertiban secara berkala beserta sanksi yang tegas terhadap pedagang kaki lima oleh petugas satuan polisi pamong praja dan parkir liar oleh pihak kepolisian.
3. Membuat kebijakan larangan kendaraan berat untuk melakukan putar balik di bukaan median pada jam sibuk yaitu pukul 06.00 – 09.00 dan jam 16.00 – 18.00. kendaraan berat dialihkan putar balik dibawah jembatan Fly Over Ganefo Mranggen.